

Penyuluhan Jenis Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di UPTD Puskesmas Panyabungan JAE Kec. Panyabungan Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara

Gunarmi¹, Chentia Misse Issabella², Sri Wahyuni Lubis³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Sri Wahyuni Lubis

E-mail: sriwahyunilubis999@gmail.com

Abstrak

Alat dan Obat Kontrasepsi adalah alat dan obat kontrasepsi yang dipergunakan dalam pelayanan program keluarga berencana yang diperuntukkan bagi pasangan usia subur. Menurut BKKBN Pasangan Usia Subur yang selanjutnya disingkat PUS adalah pasangan suami istri, yang istrinya berumur 15-49 (lima belas sampai dengan empat puluh sembilan) tahun dan masih haid, atau pasangan suami-istri yang istrinya berusia kurang dari 15 (lima belas) tahun dan sudah haid. Menurut data Riset Kesehatan Nasional tahun 2018, sebanyak 59,3% wanita menikah usia subur antara usia 15-49 tahun menggunakan metode kontrasepsi modern seperti suntikan, pil, implan, dan alat kontrasepsi dalam rahim (IUD). Pada pasangan usia subur banyak mengalami kendala dalam pemilihan kontrasepsi. Salah satunya karena kurangnya pengetahuan tentang keamanan metode yang digunakan. Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian penyuluhan kesehatan untuk dapat mengetahui jenis kontrasepsi pada pasangan usia subur.

Kata kunci - Kontrasepsi, Pengetahuan, Usia Subur, Penyuluhan Kesehatan, Pemilihan Kontrasepsi

Abstract

Contraceptive Devices and Drugs are contraceptive devices and drugs used in family planning program services intended for couples of childbearing age. According to the BKKBN, a Couple of Childbearing Age, hereinafter abbreviated as PUS, is a married couple whose wife is aged 15-49 (fifteen to forty-nine) years and is still menstruating, or a married couple whose wife is under 15 (fifteen) years old and is menstruating. According to data from the 2018 National Health Research, as many as 59.3% of married women of childbearing age between the ages of 15-49 years use modern contraceptive methods such as injections, pills, implants, and intrauterine contraceptive devices (IUDs). Couples of childbearing age often experience obstacles in choosing contraception. One of them is due to a lack of knowledge about the safety of the method used. This can be overcome by providing health education to be able to find out the type of contraception for couples of childbearing age.

Keywords - Contraception, Knowledge, Fertile Age, Health Education, Contraceptive Choice

PENDAHULUAN

Alat dan Obat Kontrasepsi adalah alat dan obat kontrasepsi yang dipergunakan dalam pelayanan program pembangunan keluarga, kependudukan, dan keluarga berencana yang diperuntukkan bagi pasangan usia subur (BKKBN, 2023).

Menurut BKKBN Pasangan Usia Subur yang selanjutnya disingkat PUS adalah pasangan suami istri, yang istrinya berumur 15-49 (lima belas sampai dengan empat puluh sembilan) tahun dan masih haid, atau pasangan suami-istri yang istrinya berusia kurang dari 15 (lima belas) tahun dan sudah haid. Menurut data Riset Kesehatan Nasional tahun 2018, sebanyak 59,3% wanita menikah usia subur antara usia 15-49 tahun menggunakan metode kontrasepsi modern seperti suntikan, pil, implan, dan alat kontrasepsi dalam rahim (IUD). Sekitar 0,4% wanita menggunakan metode kontrasepsi tradisional seperti metode kalender, metode amenore laktasi (MAL), dan senggama terputus (coitus interruptus). Sekitar 24,7% pernah menggunakan kontrasepsi tetapi berhenti menggunakannya karena suatu alasan, dan 15,5% tidak pernah menggunakan kontrasepsi (Samsi et al., 2023).

Pada pasangan usia subur banyak mengalami kendala dalam pemilihan kontrasepsi. Salah satunya karena kurangnya pengetahuan tentang keamanan metode yang digunakan. Pengetahuan, pemahaman, dan interpretasi alat kontrasepsi sangat penting untuk memungkinkan pemilihan alat kontrasepsi yang akan digunakan untuk menunda, atau mengakhiri kehamilan, serta indikasi dan kontraindikasi penggunaan yang dapat dibedakan dengan alat kontrasepsi. Hal tersebut dapat diatasi dengan pemberian penyuluhan kesehatan untuk dapat mengetahui jenis kontrasepsi pada pasangan usia subur (Dwi Puspita Sari & Ella Nurlaela Hadi, 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan melakukan sosialisasi, penyuluhan secara langsung pada keluarga yang ingin melakukan program keluarga berencana. Selanjutnya metode pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tahapan sebagai berikut

1. Sosialisasi dan Penyuluhan

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dilakukan dalam rangka meningkatkan pengetahuan keluarga tentang jenis kontrasepsi, mulai dari persiapan hingga hal-hal yang dilakukan selama melakukan KB

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tahap sebagai berikut:

- Pelaksanaan *pre test* untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang jenis alat kontrasepsi sebelum dilakukan penyuluhan
- Pelaksanaan ini merupakan bentuk nyata dan tahapan sosialisasi dan penyuluhan
- Pelaksanaan *post test*, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan jenis alat kontrasepsi terhadap materi yang disampaikan
- Pemberian leaflet sebagai bekal untuk persiapan program keluarga berencana

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

- Pengetahuan masyarakat tentang jenis kontrasepsi

Tabel 1.

Pengetahuan	Pengetahuan masyarakat tentang jenis kontrasepsi							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
Pre Test	6	20	9	30	15	50	30	100
Post Test	18	60	7	23.3	5	16.7	30	100

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa pada *pre test* pengetahuan paling banyak masyarakat memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 15 (50%) dan paling sedikit memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 (20%) setelah dilakukan *post test* paling banyak masyarakat memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 (60%) dan paling sedikit memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 (16,7%).

B. Pembahasan

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dilihat bahwa pada *pre test* pengetahuan paling banyak memiliki pengetahuan yang kurang sebanyak 15 (50%) dan paling sedikit memiliki pengetahuan baik sebanyak 6 (20%). Setelah dilakukan *post test* paling banyak memiliki pengetahuan baik sebanyak 18 (60%) dan paling sedikit memiliki pengetahuan kurang sebanyak 5 (16,7%).

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Dilihat dari *pre test* yang lebih rendah daripada rata-rata *post test* setelah pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan jenis alat kontrasepsi pada pasangan usia subur meningkatkan pengetahuan pada masyarakat di wilayah UPTD puskesmas panyabungan jae

Media edukasi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan jenis alat kontrasepsi pada pasangan usia subur menggunakan LCD, Laptop dan leaflet. Pembelajaran akan lebih efektif dan optimal apabila memberdayakan semua indra melalui media yang dipakai seperti yang telah dilakukan menggunakan *power point* dan *leaflet*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Dilihat dari pretest yang lebih rendah daripada rata-rata posttest setelah pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kesiapan *menarche* meningkatkan pengetahuan siswi kela IV, V dan VI di SDN Cisujen Kabupaten Sukabumi.

Media edukasi yang digunakan dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dalam kesiapan *menarche* menggunakan LCD, Laptop dan leaflet. Pembelajaran akan lebih efektif dan optimal apabila memberdayakan semua indra melalui media yang dipakai seperti yang telah dilakukan menggunakan *power point* dan *leaflet*.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susilowati et al., 2024) menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kontrasepsi pasangan usia subur. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh (Andi Masnilawati et al., 2022) yang menyatakan bahwa adanya peningkatan pemahaman pasangan usia subur melalui penyuluhan dan edukasi.



Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Puskesmas Panyabungan JAE

KESIMPULAN

Kegiatan terlaksana sesuai dengan tujuan dan rencana, kegiatan ini mendapat sambutan baik dan antusiasme dari warga setempat, Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada Pasangan Usia Subur tentang jenis kontrasepsi melalui sosialisasi dan penyuluhan jenis-jenis alat kontrasepsi dan Metode Kontrasepsi di wilayah UPTD puskesmas panyabungan JAE dan membantu masyarakat dalam mengendalikan angka kelahiran dan meningkatkan minat Pasangan Usia Subur untuk menggunakan Metode Kontrasepsi. Diharapkan kepada mitra agar dapat menjaga kesinambungan program pengabdian kepada masyarakat antara dengan memanfaatkan Leaflet yang telah dibagikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

kami ucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Guna Bangsa Yogyakarta yang telah memberikan sarana dan dukungan untuk terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Kepala UPTD Puskesmas panyabungan JAE yang telah berkenan memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini dengan penuh kehangatan serta seluruh warga masyarakat pasangan usia subur yang sangat antusias dalam mengikuti rangkaian kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Masnilawati, Karuniawati, N., & Hadriyanti Hamang, S. (2022). Peningkatan Pemahaman Pasangan Usia Subur Melalui Penyuluhan Keluarga Berencana. *Ahmar Metakarya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 61–67. <https://doi.org/10.53770/amjpm.v1i2.69>
- BKKBN. (2023). Peraturan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Pemenuhan Kebutuhan Alat dan Obat Kontrasepsi Bagi Pasangan Usia Subur Dalam Pelayanan Keluarga Berencana. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023*, 151(2), 10–17.
- Dwi Puspita Sari, & Ella Nurlaella Hadi. (2023). Pengaruh Budaya Patriarki terhadap Partisipasi Pasangan Usia Subur dalam Program Keluarga Berencana di Indonesia: Tinjauan Sistematis. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 369–380. <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i2.761>
- Samsi, S. N., Rufaridah, A., Marlia, S., Dahlan, A., Komalasari, W., & Husni, L. (2023). Edukasi Pendidikan Kesehatan Pada Pasangan Usia Subur Dalam Pemilihan Kontrasepsi. *Jurnal Abdi Kesehatan Dan Kedokteran*, 2(1), 74–83. <https://doi.org/10.55018/jakk.v2i1.30>
- Susilowati, D. S., Studi, P., Universitas, K., & Yogyakarta, A. (2024). Efektifitas Penyuluhan Dengan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Pada Pasangan Usia Subur (Pus) Tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Puskesmas Bulu Temanggung. *Jurnal Ilmiah Bidan*, VIII(2), 2–51.